

BAB IV

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

4.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi perilaku hygiene, total sampel pada ABK (Anak Buah Kapal) di Pelabuhan Samarinda adalah sebanyak 98 responden. Responden yang perilaku Hygiene Baik berjumlah 53 orang dengan presentase sebanyak 54,1%, sedangkan responden yang perilaku hygiene kurang baik sebanyak 45 orang dengan presentase sebesar 45,9%.
2. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi Kesehatan kerja, dengan total sampel pada ABK (Anak Buah Kapal) di Pelabuhan Samarinda adalah sebanyak 98 responden, didapatkan hasil perhitungan bahwa 51 orang ABK yang sehat, sedangkan ABK yang tidak sehat berjumlah 47 orang responden.
3. Berdasarkan Nilai p adalah 0,000 ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perilaku higiene dengan kesehatan kerja awak kapal di pelabuhan Samarinda, berdasarkan hasil analisis menggunakan uji chi-square untuk mengetahui hubungan perilaku higiene dengan kesehatan kerja.

4.2 Saran

1. Anak Buah Kapal (ABK)

Untuk menghindari penyakit, anak buah kapal (ABK) harus mempraktekkan kebiasaan kebersihan yang baik. Ini melibatkan

melakukan pembersihan tangan rutin dengan sabun dan air mengalir, menggunakan masker jika diperlukan, membersihkan dan mendisinfeksi permukaan yang sering disentuh, menjaga kebersihan pakaian kerja, menjaga kebersihan lingkungan kerja, serta menjaga gizi dan istirahat yang cukup. Penerapan perilaku hygiene yang baik dapat menjaga kesehatan ABK dan mencegah penyebaran penyakit di lingkungan kapal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian lebih lanjut terkait hubungan personal hygiene dengan kesehatan kerja, dapat menggunakan desain penelitian longitudinal. Penelitian longitudinal akan memberikan keuntungan dalam melacak perubahan perilaku kebersihan anak buah kapal dari waktu ke waktu. Dengan melibatkan pengumpulan data pada beberapa titik waktu.